

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemberian FSH dengan berbagai tingkatan dosis pada Kerbau Rawa menunjukkan hasil yang tidak berbeda nyata dalam kecepatan timbulnya berahi dan jumlah korpus luteum.
2. Respon superovulasi yang didapatkan dari berbagai tingkatan dosis FSH memperlihatkan *respon rate* 56,25%.
3. Penggunaan dosis FSH 320 mg memperlihatkan hasil terbaik pada jumlah korpus luteum dan respon superovulasi.

### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini disarankan untuk superovulasi pada Kerbau Rawa sebaiknya memperhatikan ketepatan waktu dalam injeksi FSH, dilakukan pada ternak kelompok untuk mempermudah pengamatan selama penelitian serta dilakukan pengamatan dinamika folikel pada kerbau agar didapatkan respon yang baik. Untuk mengurangi bias dalam penentuan jumlah korpus luteum pada ovarium selain melalui palpasi rektal dapat menggunakan alat seperti USG.